

## ABSTRAK

**Anggi Septia Rahma (1219210009) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Sales growth* terhadap *Tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2019 – 2023**

Pajak adalah kontribusi wajib yang dibayar oleh individu atau perusahaan untuk kepentingan negara. Praktik *tax avoidance* masih marak dilakukan oleh perusahaan, termasuk yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, seperti terlihat dari beberapa kasus besar di Indonesia; Asian Agri Group, PT Adaro Energy, PT Bentoel, dan PT RNI. Penelitian ini berfokus pada sektor kesehatan dalam DES, mengingat nilai ETR minimum yang rendah sebesar 0,123, yang menunjukkan potensi penghindaran pajak yang signifikan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan *sales growth* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2019-2023

Fenomena dilatar belakang mendorong peneliti ingin mengkaji pengaruh ukuran perusahaan dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* di sektor kesehatan. keduanya dapat mendorong praktik *tax avoidance* karena tekanan untuk memaksimalkan laba dan memenuhi ekspektasi pemilik. Berdasarkan Teori Agensi, manajer sebagai agen memiliki insentif untuk mengurangi beban pajak demi menjaga keuntungan bersih, meskipun perusahaan memiliki kapasitas membayar pajak sesuai ketentuan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di (DES) selama 5 tahun. Sampel terdiri dari 9 perusahaan yang terpilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan neraca dan laba rugi, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji t dan F untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan *sales growth* terhadap praktik *tax avoidance*, baik secara parsial maupun simultan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *sales growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2019–2023, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini tercermin dari nilai t-hitung dan F-hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel dan F-tabel, serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Koefisien determinasi yang rendah (6,1%) mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti *profitabilitas* dan tata kelola perusahaan, lebih berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Sales growth*, *Tax avoidance***